

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Umumnya Sistem Informasi Akuntansi menduduki posisi atau urutan pertama dalam pembagian sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen. Posisi ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem yang sangat penting dan vital. Informasi-informasi keuangan relevan dihasilkan dari Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu organisasi. Selanjutnya informasi keuangan ini akan menjadi dasar pemikiran utama dalam mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh pihak intern perusahaan seperti manajer, karyawan dan pihak ekstern seperti pemerintah dan investor. Jadi pengambilan keputusan ekonomis akan dipengaruhi oleh informasi keuangan yang dilakukan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Informasi keuangan yang tidak relevan menghasilkan keputusan yang salah. Keputusan salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang akan dijalankan pada perusahaan juga akan salah. Kesalahan ini akan mengganggu operasional perusahaan serta kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Sehingga setiap organisasi, unit bisnis besar maupun kecil dituntut harus memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan handal. Sehingga dapat diperoleh informasi keuangan yang relevan, akurat, tepat waktu dalam mengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi juga memberi bantuan kepada manajemen dalam pengawasan organisasi perusahaan. Dalam fungsi ini Sistem Informasi Akuntansi merupakan alat pengawasan atau intern kontrol yang berkenaan dengan

pengamanan harta atau kekayaan melalui keadaan pengawasan atas setiap transaksi yang ada. Semakin baik Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu Perusahaan maka akan semakin baik pula pengawasan organisasi. Transaksi - transaksi yang sifatnya tidak legal atau tidak sah dapat dilihat dengan adanya serangkaian prosedur - prosedur yang terdapat dalam sistem tersebut.

Luasnya ruang lingkup sistem informasi akuntansi, dalam hal ini terdiri dari beberapa sub sistem berupa siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus produksi. Maka penulis memilih Siklus Pendapatan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian. Sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan dalam perusahaan. Sistem ini sangat diperlukan bagi perusahaan yang pendapatannya berasal dari penjualan barang ataupun jasa. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan pada perusahaan yang terdiri dari prosedur pemrosesan penjualan dan penerimaan kas, maka kita dapat mengetahui berbagai transaksi keuanganyang terjadi, mencatat pengaruh transaksi dalam mencapai hasil akuntansi tersebut, dan menyediakan informasi tentang transaksi kepada pemakai untuk mendukung kegiatan mereka setiap hari. Disamping informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, dengan adanya suatu sistem yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pemrosesan pesana penjualan dan penerimaan kas, maka pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas. maka pengendalian intern terhadap penjualan dan penerimaan kas perusahaan dapat ditingkatkan dan penyelewengan ataupun manipulasi terhadap penjualan